

Peran berbagi pengetahuan, motivasi perilaku kerja, dan kemampuan inovasi individu terhadap kinerja karyawan

Oleh:

Feby Tiara Pinata

Sumartik

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Latar belakang

Sumber daya manusia berperan penting dalam setiap kegiatan perusahaan, tanpa adanya sumber daya manusia maka kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Setiap perusahaan menginginkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas kerja yang baik tentunya akan membantu perusahaan mencapai tujuan perusahaan.

Sehingga dapat disebutkan bahwa karyawan sebagai sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan aset yang sangat penting yang harus diperhatikan. Kinerja pegawai merupakan hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dapat diraih oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kewajiban yang diberikan kepadanya untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas kerja karyawannya. Meningkatkan kualitas kerja karyawan merupakan salah satu faktor utama untuk menjadikan karyawan lebih terarah,

Indikasi Permasalahan

Obyek pada penelitian ini adalah karyawan instansi sekretaris daerah kabupaten sidoarjo, Pada sekretaris daerah kabupaten sidoarjo salah satu wujud dari kinerja yang baik itu sendiri adalah dengan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, sehingga masyarakat akan merasa dihargai dan haknya tidak terabaikan.

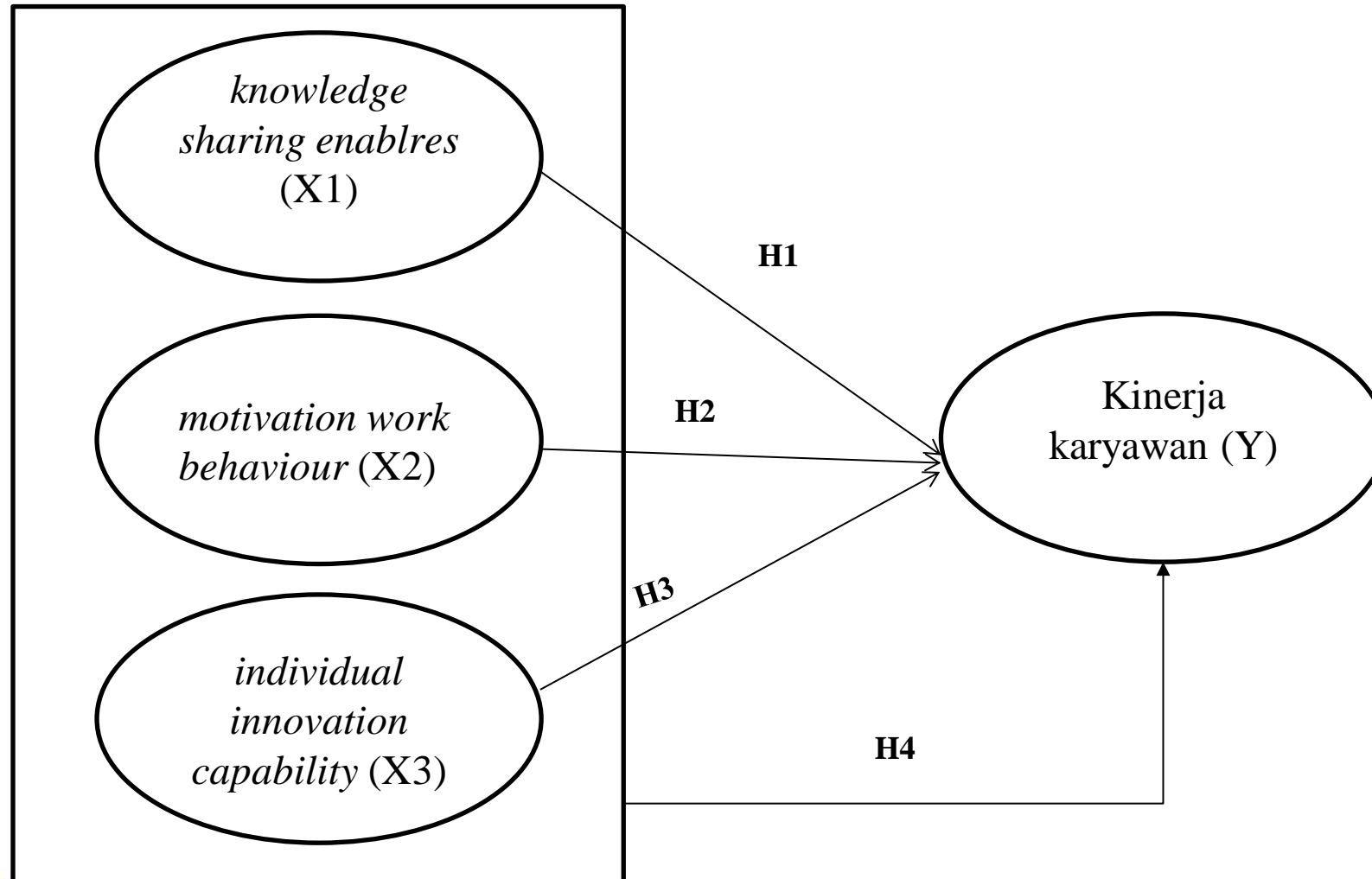
Permasalahan manajemen dalam sekretaris daerah yang sering terjadi justru karena kurangnya informasi yang diperlukan karyawan untuk melaksanakan tugasnya, selain itu rendahnya motivasi yang diterima karyawan ditengah beban kerja yang berat dan Indikasi masalah kinerja karyawan juga disebabkan oleh sistem dalam manajemen sekretsri daerah kabupaten sidoarjo harus mampu menciptakan SDM yang peka terhadap perubahan dengan senantiasa melakukan inovasi.

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *knowledge sharing enablres* berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah *motivation work behaviour* berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah *individual innovation capability* berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
4. Apakah *knowledge sharing enablres, motivation work behaviour* dan *individual innovation capability* berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

Kerangka konseptual



Hipotesis

H1 : *knowledge sharing enablres* berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H2 : *motivation work behaviour* berpengaruh terhdap kinerja karywan

H3 : *individual innovation capability* berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H4 : *knowledge sharing enablres, motivation work behaviour* dan *individual innovation capability* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Metode Penelitian



Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif.



Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai sekretaris daerah kabupaten sidoarjo yang berjumlah 70 pegawai dijadikan responden dengan menggunakan teknik *total sampling*.



Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer yang di peroleh dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan aplikasi SPSS v.25.

Indikator penelitian

No	Variabel	indikator	Tingkat pengukuran
1	knowledge sharing enablres (X1) [20]	<ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan seorang pemimpin.2. Kemampuan memecahkan masalah/<i>problem solving</i>3. Kemampuan menyerap informasi.4. Kemampuan menyampaikan pengetahuan.	interval
2	motivation work behaviour (X2) [21]	<ol style="list-style-type: none">1. Perilaku karyawan2. Usaha karyawan3. Kegigihan karyawan	interval
3	individual innovation capability (X3) [20]	<ol style="list-style-type: none">1. Karakteristik kepribadian2. Perspektif perilaku3. Perspektif output	interval
4	Kinerja karyawan (Y) [6]	<ol style="list-style-type: none">1. Kuantitas Hasil Kerja2. Kualitas Hasil Kerja3. Inisiatif4. Kepemimpinan	interval

Karakteristik Responden

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	31	44,3
Perempuan	39	55,7
Umur		
20-30 tahun	5	7,1
31-40 tahun	21	30,0
41-50 tahun	26	37,1
> 51 tahun	18	25,7
Pendidikan		
SMA	3	4,3
Diploma	8	11,4
S1	54	77,1
S2	5	7,1
Jumlah	70	100%

Hasil Penelitian (Regresi Linier Berganda)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.729	1.665		8.245	.000
	Knowledge sharing enablers	.295	.108	.316	3.181	.017
	Motivasi work behaviour	.434	.121	.480	3.708	.000
	Individual innovation capability	.376	.117	.468	3.201	.002

a. Dependent Variable: Employee performancee

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 13,729 + 0,295X_1 + 0.434X_2 + 376X_3 + e$$

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.729	1.665		8.245	.000
	Knowledge sharing enablers	.295	.108	.316	3.181	.017
	Motivasi work behaviour	.434	.121	.480	3.708	.000
	Individual innovation capability	.376	.117	.468	3.201	.002

a. Dependent Variable: Employee performancee

Dari hasil tampilan output SPSS diatas dapat dilihat bahwa:

1. Pada Variabel *Knowledge sharing enablers* nilai signifikan sebesar 0,017 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh secara parsial *Knowledge sharing enablers* terhadap *Employee performancee*
2. Pada Variabel *Motivasi work behaviour* nilai signifikan sebesar 0,000 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh secara parsial *Motivasi work behaviour* terhadap *Employee performancee*
3. Pada Variabel *Individual innovation capability* nilai signifikan sebesar 0,002 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh secara parsial *Individual innovation capability* terhadap *Employee performancee*

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.805	3	13.602	3.936	.012^b
	Residual	245.381	71	3.456		
	Total	286.187	74			
a. Dependent Variable: Employee performancee						
b. Predictors: (Constant), Knowledge sharing enablers, Motivasi work behaviour, Individual innovation capability						

Dari hasil tampilan output SPSS dapat dilihat bahwa : F hitung sebesar 3.936 dengan tingkat signifikan 0,012 dibawah 0,05 hal ini berarti bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Knowledge sharing enablers*, *Motivasi work behaviour*, dan *Individual innovation capability*, secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Employee performancee.

Kesimpulan

1. *Knowledge sharing enablres* berpengaruh terhadap kinerja pegawai sekretaris daerah Kabupaten Sidoarjo
2. *Motivation work behaviour* berpengaruh terhadap kinerja pegawai sekretaris daerah Kabupaten Sidoarjo
3. *Individual innovation capability* berpengaruh terhadap kinerja pegawai sekretaris daerah Kabupaten Sidoarjo
4. *Knowledge sharing enablres, motivation work behaviour* dan *individual innovation capability* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sekretaris daerah Kabupaten Sidoarjo

**SEKIAN
TERIMAKASIH**

